

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SULTHONI PLOSOKUNING**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**Siti Nadhifah
18104030065**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2149/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN RESILIENSI PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI TK SULTHONI PLOSOKUNING

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NADHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030065
Telah diujikan pada : Senin, 12 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cb93c8b24fa



Penguji I
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64cb63948b6f8



Penguji II
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64cb4326812d4



Yogyakarta, 12 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64cb986339a20

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nadhifah

Nim : 18104030065

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning” ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2023

Yang menyatakan,



Siti Nadhifah

Nim: 18104030065

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-0503/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Nadhifah

Nim : 18104030065

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Pembimbing

Dra. Nadlijah, M. Pd.

NIP. 19680807199403203

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nadhifah
Nim : 18104030065
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2023

Yang menyatakan,



Siti Nadhifah

Nim: 18104030065

ABSTRAK

Nadhifah, Siti. 2023. *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dra. Nadlifah, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dua dari empat belas anak kelompok B1 di TK Sulthoni Plosokuning yang kemampuan resiliensinya kurang berkembang secara maksimal. Dalam hal ini, anak masih belum percaya pada kemampuan yang ia miliki. Seperti, saat guru memberikan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran anak merasa tidak percaya pada kemampuannya. Dimana anak berkata tidak bisa mengerjakan tugas kegiatan sebelum mencobanya terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan pada saat pandemi kegiatan aktivitas belajar anak seringkali dikerjakan oleh orang tuanya yang seharusnya dikerjakan oleh anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 tahun di TK Sulthoni Plosokuning; (2) faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 tahun di TK Sulthoni Plosokuning.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2022 yang bertempat di TK Sulthoni Plosokuning pada anak kelompok B1. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelompok B1, serta tujuh wali murid kelompok B1 di TK Sulthoni Plosokuning. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) Orang tua berperan sebagai pendidik, teman, motivator, konselor, dan panutan (2) faktor penghambat seperti, keadaan *mood* anak, kesibukan orang tua, dan kurangnya pemahaman orang tua. Sedangkan faktor pendukungnya seperti, ketersediaan waktu bersama serta adanya kerjasama yang baik antara kedua orang tua.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Resiliensi Anak Usia Dini.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Asy-Syarh ayat 6)¹



¹ Evita Yuliatul Wahidah, “Resiliensi Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Islam Nusantara*, Vol. 02, No. 01, 2018, hal. 105-120.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas IslamNegeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, iman, kesehatan, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning”. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju jalan kebaikan dan senantiasa dinantikan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti.

Dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menempuh pendidikan jenjang Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang

telah memberi dukungan dan kemudahan dalam menjalani prosedur penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
5. Ibu Dra. Nadlifah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan yang membangun dalam proses penyusunan skripsi sampai taraf penyelesaian.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh Pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan *Staff* Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses belajar selama menempuh Pendidikan.
8. Ibu Eni Sumaryati, S.Ag., selaku kepala sekolah TK Sulthoni Plosokuning, Ibu Purjiyati, S.Pd.AUD., selaku guru kelompok B1, segenap guru dan karyawan, dan juga kepada seluruh orang tua siswa kelompok B1, serta anak-anak kelompok B1 TK Sulthoni Plosokuning yang telah memberikan kesempatan berharga kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian.
9. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan bantuan, khususnya orang tua tercinta Bapak Yitno Suyoto dan Ibu Juhannah Harumi yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dorongan, dan juga do'a untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat terkhusus Rachmadewi Purnama Sari, Destika Ferawati, Melania Pratiwi dan teman-teman kelas yang selalu jadi teman terbaik, memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan hingga penulis memasuki tahap penyelesaian skripsi.

11. Keluarga besar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Khususnya Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2018 yang mendukung dan berjuang bersama-sama selama masa perkuliahan.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Begitu banyak bantuan berupa motivasi, do'a, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dari hati peneliti yang terdalam mengucapkan terima kasih. Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, serta limpahan rahmat dan barokah-Nya, *Aamiin Ya Rabbal Alamin..*

Yogyakarta, 1 April 2023

Peneliti,



Siti Nadhifah

Nim. 18104030065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Penelitian yang Relevan	9
B. Kajian Teori	12
1. Peran Orang Tua.....	12
2. Perkembangan	21
3. Definisi resiliensi.....	22
4. Anak usia dini.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data	44

D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data.....	47
F. Uji Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	50
A. Gambaran Umum Sekolah	50
B. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning	60
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning.....	71
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Pendidik TK Sulthoni	57
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik	58
Tabel 3.3 Daftar Peserta Didik dan Nama Orang Tua Kelompok B1	59



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Denah TK Sulthoni.....	50
Gambar 3.2 Struktur Organisasi TK Sulthoni	55



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara I.....	85
Lampiran 2 Pedoman Wawancara II	86
Lampiran 3 Pedoman Wawancara III	87
Lampiran 4 Transkrip Wawancara 1	88
Lampiran 5 Transkrip Wawancara 2	90
Lampiran 6 Transkrip Wawancara 3	92
Lampiran 7 Transkrip Wawancara 4	95
Lampiran 8 Transkrip Wawancara 5	98
Lampiran 9 Transkrip Wawancara 6	101
Lampiran 10 Transkrip Wawancara 7.....	103
Lampiran 11 Transkrip Wawancara 8.....	105
Lampiran 12 Transkrip Wawancara 9.....	107
Lampiran 13 Sarana dan Prasarana.....	109
Lampiran 14 Dokumentasi	111
Lampiran 14 Surat Penunjukan Pembimbing.....	113
Lampiran 15 Surat Bukti Seminar Proposal.....	114
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 17 Surat Selesai Penelitian	116
Lampiran 18 Kartu Bimbingan Skripsi.....	117
Lampiran 19 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	118
Lampiran 20 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	119
Lampiran 21 Sertifikat ICT	120
Lampiran 22 Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	121
Lampiran 23 Sertifikat TOEFL	122
Lampiran 24 Sertifikat IKLA	123
Lampiran 25 Curriculum Vitae.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini merupakan usia yang ideal pada anak dalam meletakkan dasar yang akan menjadi potensi kehidupan kelak di masa yang akan datang. Sejak usia dini, anak perlu dibekali dengan pendidikan dan nilai-nilai yang baik sehingga kelak anak akan mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia antara 0-6 tahun, pada masa ini disebut dengan masa keemasan. Masa keemasan memiliki arti penting dalam perkembangan anak, karena pada masa keemasan ini akan menjadi tonggak penyangga bagi kokohnya perkembangan selanjutnya.

Usia emas disebut juga sebagai masa krisis, karena masa ini hanya terjadi sekali dalam seumur hidup dan tidak dapat diulang lagi dan apabila masa emas ini dikelola dengan baik, maka perkembangan anak dapat terpenuhi dengan maksimal. Namun jika masa ini tidak dikelola dengan baik, akan berdampak buruk pada perkembangan anak selanjutnya. Pada saat anak berusia 0-6 tahun inilah pengetahuan, sikap, dan keterampilan perlu dikembangkan dengan cara memberikan pendidikan yang tepat dan sesuai dengan usia perkembangan anak. Oleh karena itu perlunya peran orang tua untuk membimbing anak.²

² Tetti Dorlima Tiodora Nainggolan, Asih Menanti, dan Amanah Surbakti, "Pengaruh Bermain Puzzle dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Kenanga Raya Medan," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, Vol. 5, No. 2, 2022, hal. 1531-1540.

Orang tua merupakan wadah yang pertama dalam tumbuh kembang anak. Orang tua berperan penting dalam mempersiapkan anak-anak mereka untuk masa depan. Setiap orang tua berusaha memberikan yang terbaik bagi anak-anak mereka. Semua doa dan harapan tertuju pada kebahagiaan, keberhasilan dan keselamatan anak. Namun berbagai kondisi dan perubahan yang terjadi di masyarakat memberi warna yang berbeda pada lingkungan di mana anak tumbuh dan berkembang. Sejalan dengan perkembangan zaman, anak sejak usia dini harus berhadapan dengan berbagai kondisi yang lebih menantang.³

Setiap individu mempunyai kesulitan masing-masing dalam hidupnya. Berbagai kesulitan yang dialami akan direspon secara berbeda oleh masing-masing individu. Individu yang tidak dapat menerima kesulitan yang dialami dapat memperoleh kekecewaan serta pengalaman yang tidak menyenangkan dalam hidupnya. Kekecewaan yang dialami dapat berdampak buruk apabila individu membiarkan dirinya secara emosional ditaklukan oleh kekalahan. Perlu adanya bantuan resiliensi untuk membantu individu bangkit kembali dari kesulitan dan berhasil beradaptasi dengan tuntutan situasi yang penuh tekanan. Individu yang memiliki resiliensi menganggap kesulitan sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman. Sebesar apapun tingkat kesulitan yang dialami individu yang tangguh tidak akan berpengaruh besar pada kehidupan yang dijalani. Berbeda dengan individu yang memiliki resiliensi rendah, individu dengan tingkat resiliensi rendah

³ Ria Novianti, "Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak," *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, Vol. 7, No. 1, 2018, hal. 26–33.

tidak dapat menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup.⁴

Berbagai kondisi dan situasi yang penuh tantangan, anak membutuhkan resiliensi agar mampu menyesuaikan diri dan tetap dapat mengembangkan dirinya dengan baik sesuai kompetensi yang dimiliki. Kemampuan individu untuk bangkit dan menyesuaikan diri dapat melindunginya dari dampak negatif yang ditimbulkan dari kesulitan yang dialami. Maka dari itu anak-anak tidak cukup hanya dibekali dengan pendidikan agar pandai tetapi, mereka harus dibekali cara bertahan hidup menjadi pribadi yang kuat, lentur serta memiliki mental untuk bangkit apabila mengalami kegagalan.⁵

Resiliensi merupakan kemampuan adaptasi positif untuk membantu individu mengatasi kesulitan, kehilangan, atau kesengsaraan dalam hidup, serta mampu bangkit kembali, berkembang, dan dapat menghadapi tantangan yang baru.⁶ Resiliensi pada anak merupakan kemampuan yang terbentuk melalui pendampingan dan pola pengasuhan orang tua dan pendidik dalam mengembangkan wawasan, kemampuan dan keterampilan untuk menghadapi masalah dan tantangan sehingga anak dapat berhasil dalam semua aspek kehidupannya. Peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada diri anak adalah mutlak, terutama pada saat mereka masih

⁴ Intan Mutiara Mir'atannisa, Nandang Rusmana, dan Nandang Budiman, "Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi," *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, Vol. 3, No. 2, 2019, hal. 70–75.

⁵ Noor Imansyah Warna Alam dan Susilo Setyo Cahyono, "Peran Orang Tua/ Wali Murid dalam Menumbuhkembangkan Karakter Resiliensi pada Anak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ponorogo," *Prosiding Adaptivia*, hal. 9-18.

⁶ Intan Mutiara Mir'atannisa, Nandang Rusmana, dan Nandang Budiman, "Kemampuan Adaptasi Positif.....", hal. 70–75.

berusia dini. Karena pada usia ini intervensi lingkungan luar terhadap anak masih minimal dan orang tua lah yang paling memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak.⁷

Anak usia dini dengan hubungan pengasuhan yang sehat dan stimulasi yang optimal cenderung memiliki potensi yang baik dalam memulai atau mengawali fase kehidupan selanjutnya, misalnya untuk bersekolah atau bergaul di masyarakat. Anak-anak seperti itu biasanya menunjukkan ketahanan dalam menghadapi kesulitan, karena keterampilan dan hubungan perlindungan mendasar mereka terus beroperasi dan berkembang. Pada anak usia dini, sangat penting bahwa untuk mereka memiliki perlindungan dan merasakan pengasuhan yang penuh kasih sayang, stimulasi dan nutrisi yang dibutuhkan untuk perkembangan otak yang sehat, kesempatan untuk belajar dan suasana yang menyenangkan serta diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai keterampilan baru untuk mengembangkan pengendalian dirinya.⁸

Resiliensi tidak hanya perlu dikembangkan pada individu dewasa karena setiap individu pasti mengalami masa-masa sulit dan tidak menyenangkan dengan versinya masing-masing, begitu juga anak-anak. Sejak dini anak perlu juga dikembangkan kemampuan resiliensinya. Anak yang memiliki ketahanan diri adalah anak yang mampu beradaptasi, menghadapi tantangan dan bangkit kembali setelah mengalami suatu kesulitan atau masalah. Anak yang kuat bukan berarti tidak pernah gagal,

⁷ Ria Novianti, "Orang tua sebagai pemeran utama dalam menumbuhkan resiliensi anak," *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, Vol. 7, No. 1, 2018, hal. 26–33.

⁸ Maesaroh Lubis dan Rikha Surtika Dewi, "Resilience in Early Childhood," *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2021, hal 1069-1077.

tidak pernah sedih atau tidak pernah kecewa. Tetapi anak yang tangguh tidak takut pada kegagalan dan lebih percaya pada kemampuan yang ia miliki.⁹

Berdasarkan pengamatan di TK Sulthoni Plosokuning diperoleh hasil bahwasannya situasi pandemi yang sudah berlangsung kurang lebih dua tahun lamanya, menyebabkan kemampuan resiliensi pada anak kurang berkembang secara maksimal. Dalam hal ini, berdasarkan ciri-ciri anak yang memiliki resiliensi tinggi yaitu bahwa anak yang tangguh akan lebih percaya pada kemampuan yang ia miliki. Kenyataannya bahwa saat dilapangan ditemukan dua dari empat belas anak di kelompok B1 yang masih belum percaya pada kemampuan yang ia miliki karena pada masa pandemi aktivitas pembelajaran dilakukan secara daring. Dimana kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah dengan tatap muka tetapi selama pandemi, aktivitas pembelajaran dilaksanakan di rumah. Dimana anak dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kondisi tersebut begitu pula dengan orang tua yang harus mendampingi anak semasa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Namun setelah pandemi selesai anak diharuskan untuk kembali belajar tatap muka di sekolah, ketika anak kembali belajar ke sekolah ditemukan ada dua anak yang mudah menyerah. Seperti, saat guru memberikan tugas-tugas dari kegiatan pembelajaran anak merasa tidak percaya pada kemampuan yang ia miliki. Dimana anak berkata tidak bisa mengerjakan tugas kegiatan sebelum mencobanya terlebih

⁹ Sri Asih dan Imam Mawardi, "Inovasi Guru dalam Pengembangan Karakter Resiliensi Anak Usia Dini di Masa Belajar dari Rumah (Bdr)," *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (Snhrp)*, 2021, 232–241.

dahulu. Hal ini disebabkan pada masa pandemi tugas aktivitas kegiatan pembelajaran yang seharusnya dikerjakan oleh anak tetapi justru diambil alih oleh orang tua. Ini yang menyebabkan kemampuan resiliensi pada anak kurang berkembang secara maksimal.¹⁰

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik lebih lanjut meneliti tentang peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak. Maka dari itu, peneliti memutuskan untuk meneliti khusus tentang “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Sulthoni Plosokuning”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning.

¹⁰ Hasil pengamatan di TK Sulthoni Plosokuning pada tanggal 20 Mei 2022 pukul 09.00 WIB.

2. Untuk mengetahui apa faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khasanah ilmiah pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta memperbanyak ilmu bagi pembaca mengenai peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau panduan untuk orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan mencapai hasil yang utuh apabila terdapat sistematika pembahasan yang baik. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematika dalam penulisan penelitian ini. Maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Terdapat bagian formalitas yang meliputi halaman judul, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, surat pengesahan tugas akhir, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang kajian penelitian yang relevan dan kajian teori.

Bab III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV: Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lembaga yang mencakup letak geografis, profil sekolah TK Sulthoni Plosokuning, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, kurikulum, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, dan pembahasan hasil penelitian di TK Sulthoni Plosokuning tentang rumusan masalah.

Bab V: Merupakan bab terakhir yaitu penutupan yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran tentang hasil penelitian.

Kemudian terdapat daftar pustaka sebagai referensi pada penelitian ini dan juga terdapat lampiran dokumen-dokumen hasil dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning
 - a. Orang tua berperan sebagai pendidik. Dengan cara mendidik anak untuk bisa disiplin terhadap aturan yang ada sehingga dapat membangun kontrol terhadap diri anak.
 - b. Orang tua berperan sebagai teman. Dengan cara selalu menjadi pendengar yang baik bagi anaknya dengan memberikan waktu khusus bersama anak dengan bermain atau makan bersama.
 - c. Orang tua berperan sebagai motivator. Dengan cara memberikan dukungan, mendampingi dan memberikan motivasi untuk anak dengan mendorong anak agar bersemangat dan juga memberikan saran yang positif pada anak.
 - d. Orang tua berperan sebagai konselor. Dengan cara memberikan nasehat kepada anak ketika anak melakukan kesalahan agar bisa belajar dari sebuah kesalahan dan memberikan arahan terkait langkah apa yang harus dilakukan anak ketika anak mengalami sebuah kesulitan.
 - e. Peran orang tua sebagai panutan. Dengan cara Orang tua memberikan teladan yang baik untuk tidak mudah putus asa,

selalu sabar, bersyukur dan selalu taat beribadah dalam kondisi apapun.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Resiliensi pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Sulthoni Plosokuning

a. Faktor penghambat

- 1) Keadaan *mood* anak
- 2) Kesibukan orang tua
- 3) Kurangnya pemahaman orang tua

b. Faktor pendukung

- 1) Ketersediaan waktu bersama
- 2) Adanya kerjasama yang baik antara kedua orang tua

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Sulthoni Plosokuning, terdapat beberapa saran dari peneliti agar menjadi lebih baik lagi kedepannya bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang diantaranya:

1. Bagi pendidik, hendaknya pendidik dapat memberikan sosialisasi tentang sikap resiliensi pada orang tua, sehingga pendidik dapat bekerjasama dengan orang tua dalam mengembangkan sikap resiliensi pada anak.
2. Bagi orang tua, orang tua harus memiliki pengetahuan dalam mendidik anak, orang tua harus memberikan kualitas dalam proses pendidikan

anaknyanya serta ketika anak menghadapi kesulitan atau kondisi yang tidak nyaman jangan serta merta orang tua ambil keluar dari situasi tersebut tetapi ajarkan mereka motivasi mereka dan dorong mereka untuk menghadapi kesulitan atau kondisi yang tidak nyaman tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini bukanlah hasil yang sempurna, keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya data dari orangtua, sehingga bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait peran orang tua dalam mengembangkan resiliensi pada anak usia dini dapat menambah data dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmada, Masyuda Fahmi, dan Indria Nurul Uyun. *Peran Orang Tua dalam Membangun Resiliensi pada Anak Usia Dini*, Prosiding Seminar Nasional PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI ERAREVOLUSI INDUSTRI 4.0, 2019.
- Alam, Noor Imansyah Warna, dan Susilo Setyo Cahyono. *Peran Orang Tua/ Wali Murid dalam Menumbuhkembangkan Karakter Resiliensi pada Anak Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Ponorogo*, Prosiding Adaptivia.
- Amaliya, Reni, dan Febri Giantara. *Dampak Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Anak Usia Dini*,” Al-Abyadh, Vol 4, No. 2, 2021.
- Aprija, Yusfina, Eliyah, dan Adnan. *Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik Kelas IV MIS AT Taqwa Sambas Tahun Pelajaran 2019/2020*, Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, 2022.
- Ardani, Tristiadi Ardi, dan Istiqomah. *Psikologi Positif Perspektif Kesehatan Mental Islam*, Bandung: PT Rosdakarya, 2020.
- Asih, Sri, dan Imam Mawardi. *Inovasi Guru dalam Pengembangan Karakter Resiliensi Anak Usia Dini di Masa Belajar dari Rumah (Bdr)*, Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian (Snhrp), 2021.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hermawati, Nisa. *Resiliensi Orang Tua Sunda yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Psikologi Islam dan Budaya, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Khaironi, Maulianah. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Krisyanto, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020.
- Lilawati, Agustien. *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, 2021.
- Lubis, Maesaroh, dan Rikha Surtika Dewi. *Resilience in Early Childhood*, Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 6, No. 1, 2021.

- Martsiswati, Ernie, dan Yoyon Suryono. *Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1, No. 2, 2014.
- Mir'atannisa, Intan Mutiara, Nandang Rusmana, dan Nandang Budiman. *Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi*, Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, Vol. 3, No. 2, 2019.
- Missasi, Vallahatullah, dan Indah Dwi Cahya Izzati. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi*, Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nainggolan, Tetti Dorlima Tiodora, Asih Menanti, dan Amanah Surbakti. *Pengaruh Bermain Puzzle dan Dukungan Sosial Guru Terhadap Resiliensi Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Kenanga Raya Medan*, Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), Vol. 5, No. 2, 2022.
- Novianti, Ria. *Orang tua Sebagai Pemeran Utama dalam Menumbuhkan Resiliensi Anak*, Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial, Vol. 7, No. 1, 2018.
- Novrinda, Nina Kurnia, dan Yulidesni, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan*, Jurnal Potensia, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Nur, Rizka Fadliah. *Pola Asuh Ibu Tunggal dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini*, MUSAWA, Vol. 13, No. 1, 2021.
- Patilima, Hamid. *Peran Pendidik Pos PAUD dalam Membangun Resiliensi Anak*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 7, No. 1, 2013.
- Pratiwi, Feti. *Gambaran Perkembangan Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 7, No. 1, 2021.
- Puspitaningrum, Ni Putu Putri, dan Sri Redatin Retno Pudjiati. *Peran resource dan vulnerability index of resilience terhadap distres psikologis remaja saat pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 9, No. 2, 2021.
- Putra, Nusa, dan Ninin Dwilestari. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Raco. J.R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

- Rohayani, Farida. *Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*, Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming, Vol. 14, No. 1, 2020.
- Rohmah, Umi. *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*, Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, No. 1, 2018.
- Ruli, Efrianus. *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*, Jurnal Edukasi Nonformal, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Sari, Diana. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 2017.
- Shaifudin, Arif, dan Konik Naimah. *Resiliensi: Upaya Membentuk Anak Usia Dini Tangguh*, El Wahdah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, No. 1, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Tabi'in, A. *Problematika Stay At Home pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Widayati, Sri, Wulan Patria, dan Irma Novita. *Perubahan Pola Hidup Anak Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*, Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Wiranata, I Gusti Lanang Agung. *Mengoptimalkan Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Parenting*, Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Wahidah, Evita Yuliatul. *Resiliensi Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Islam Nusantara. Vol.02, No. 01, 2018, hal. 105-120.
- Yulianti, Tri Rosana. *Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak usia Dini (Studi Kasus pada Pos PAUD Melati 13 Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimahi Tengah)*,” Jurnal Empowerment, Vol. 4, No. 1, 2014.